



CAHAYA DI BALIK KETERBATASAN : PERJUANGAN KELUARGA DHUAFA IBU MARHATI

THE LIGHT BEHIND LIMITATIONS: THE STRUGGLE OF DHUAFA FAMILIES MOTHER MARHATI

Satrio Ramdhani Yusuf¹, Amanda Salsabilla², Saad Muh Ubadah³, Rifma Ghulam Dzaljad⁴

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: tentangsatrio@gmail.com¹, mandasalsa302@gmail.com², saadmuhubadah@gmail.com³, rifmaghulam@uhamka.ac.id⁴

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *This dedication examines Al-Ma'un Theology, a movement within Muhammadiyah pioneered by KH. Ahmad Dahlan. This theology is realized through three main pillars: education (schooling), health (healing), and social services (social services). To implement Al-Ma'un's theology, a concept is needed that involves the mind or qalb, as well as the spirit. Al-Ma'un's theology initially aimed to free people from poverty, with the concept that Allah SWT is present to help poor people. Therefore, the faith that is believed must be able to be implemented practically in people's lives. This can be realized by empowering the economy of poor families, aiming to create positive social change and also improve their economic conditions so they can meet their daily needs. One form of this empowerment is through developing a beverage business owned by the family. The method used in this empowerment is an observational study. The results of the development and observations show that the development of this beverage business occurred thanks to the capital that we have collected and provided.*

Keywords: *Al-Ma'un, Dhuafa, Ekonomi, Empowerment, Teologi.*

Abstrak

Pengabdian ini meneliti Teologi Al-Ma'un, sebuah gerakan dalam Muhammadiyah yang dipelopori oleh KH. Ahmad Dahlan. Teologi ini diwujudkan melalui tiga pilar utama: pendidikan (*schooling*), kesehatan (*healing*), dan pelayanan sosial (*social services*). Untuk mengimplementasikan teologi Al-Ma'un, diperlukan konsep yang melibatkan akal pikiran atau qalb, serta ruh. Teologi Al-Ma'un awalnya bertujuan untuk membebaskan masyarakat dari kemiskinan, dengan konsep bahwa Allah SWT hadir untuk membantu masyarakat miskin. Oleh karena itu, iman yang diyakini harus dapat diimplementasikan secara praktis dalam kehidupan masyarakat. Hal itu dapat diwujudkan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi keluarga duafa, bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dan juga meningkatkan kondisi ekonomi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Salah satu bentuk pemberdayaan ini adalah melalui pengembangan usaha minuman yang dimiliki oleh keluarga tersebut. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah studi observasi. Hasil pengabdian dan observasi

menunjukkan bahwa pengembangan usaha minuman ini terjadi berkat modal yang telah kami kumpulkan dan berikan.

Kata Kunci: Al-Ma'un, Dhuafa, Ekonomi, Pemberdayaan, Teologi.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kemiskinan dapat bersifat absolut, di mana orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimal atau relatif, yang berarti standar hidup mereka jauh lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, kemiskinan adalah salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan kerja, tingkat pendidikan dan kesehatan yang kurang memadai, serta faktor keturunan, semuanya berkontribusi terhadap masalah kemiskinan ini.

Salah satu penyumbang angka kemiskinan di Indonesia adalah Keluarga Dhuafa. Secara bahasa, Dhuafa berarti lemah atau tidak berdaya. Sedangkan menurut istilah, dhuafa merujuk pada orang yang hidup dalam kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan sehingga mereka membutuhkan bantuan dari orang lain untuk bisa melanjutkan hidup. Keluarga dhuafa adalah kelompok manusia yang terus-menerus hidup dalam kondisi kemiskinan, penindasan, ketidakberdayaan, kelemahan, dan penderitaan. Contoh dari kelompok ini termasuk fakir miskin, anak terlantar, orang cacat, dan anak yatim.

Dalam menghadapi masalah kemiskinan, Muhammadiyah menegaskan konsep teologi surat Al-Ma'un yang mengajarkan umat Islam untuk peka terhadap masalah sosial di sekitarnya. Dengan begitu, kebebasan dari keterpurukan ekonomi dan masalah sosial lainnya dapat terwujud. Berdasarkan konsep ini, K.H. Ahmad Dahlan melaksanakan gerakan amal sosial untuk membantu masyarakat miskin mengatasi kesulitan mereka, salah satu contohnya adalah dengan melakukan pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan individu menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam pengendalian dan mempengaruhi peristiwa serta institusi yang berdampak pada kehidupan mereka. Pemberdayaan menekankan pentingnya individu memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan yang memadai untuk mempengaruhi kehidupan mereka sendiri serta kehidupan orang-orang yang mereka pedulikan. Pemberdayaan sering kali berfokus pada kelompok-kelompok yang terpinggirkan atau kurang beruntung, seperti perempuan, anak-anak, dan komunitas miskin, untuk membantu mereka memperoleh kesetaraan dan meningkatkan kualitas hidup.

Pemberdayaan keluarga dhuafa adalah salah satu contoh usaha yang dilakukan oleh pihak kami untuk meningkatkan daya dan kualitas keluarga dhuafa melalui kemampuan yang mereka

miliki. Pemberdayaan keluarga dhuafa diharapkan dapat menghasilkan keluarga yang mandiri, mampu mengelola masalah, dan menemukan solusi atas masalah yang muncul, terutama dalam bidang ekonomi.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di daerah Cakung Timur dan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2024. Pengabdian ini menggunakan metode Studi Observasi. (Lexy J. Moleong) mendefinisikan observasi sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. Menurutnya, observasi bisa dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang perilaku, interaksi, dan lingkungan subjek pengabdian. Jenis observasi yang kami lakukan adalah Observasi Partisipatif yaitu peneliti ikut serta dalam aktivitas subjek yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Alasan kami menggunakan metode observasi partisipatif adalah karena sesuai dengan sifat dan tujuan yang ingin diperoleh yaitu pemberdayaan keluarga duafa. Adapun proses dalam melakukan studi observasi dalam pengabdian sosial ini yaitu Pertama adalah persiapan, dimana kami menentukan keluarga duafa mana yang akan dibantu dalam kegiatan ini, hal tersebut dapat ditentukan melalui ruang lingkup bidang ekonomi. Dua, setelah itu kami akan membuat rencana pengabdian yang mencakup pembuatan proposal dan pengumpulan dana (fundraising) sesuai jadwal yang akan ditentukan. Ketiga, proses terakhir yaitu melakukan pelatihan perekonomian mereka dengan memberikan modal usaha yang telah kami peroleh dari pengumpulan dana kepada keluarga duafa tersebut.

Selain ketiga proses itu, kami juga memastikan bahwa kegiatan pemberdayaan keluarga duafa yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi mereka. Dengan cara melihat pengembangan usaha yang dilakukan selama seminggu ke depan. Keterlibatan aktif peserta program dalam perencanaan dan pelaksanaan meningkatkan peluang keberlanjutan program setelah fase pengabdian berakhir. Melalui keterlibatan langsung, kami sebagai peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual yang mungkin sulit didapatkan dengan metode lain.

HASIL

Ibu Marhati adalah seorang ibu rumah tangga berusia 45 tahun yang tinggal di wilayah Cakung, Jakarta Timur. Dikarenakan suaminya yang telah meninggal dunia karena sakit pada saat Covid-19 melanda Indonesia. Beliau telah menjadi menjadi sosok kepala keluarga yang bekerja sebagai buruh cuci gosok dengan penghasilan 800.000/bulan. Terkadang ibu Marhati juga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari yang hanya mengandalkan penghasilan yang tidak seberapa besar dengan berbagai tanggungannya yang sangat banyak. Terutama tanggungan

untuk membiayai kebutuhan sekolah anaknya. Ibu Marhati tinggal bersama 2 anaknya yang masih sekolah di tingkatan SMP dan SMK, oleh karena itu dia bekerja untuk menghidupi kedua anaknya dan mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Pemberdayaan keluarga duafa yang kami lakukan melalui pendekatan ekonomi dan pendekatan sosial untuk keluarga Ibu Marhati. Dengan memberi bantuan modal usaha yang telah kami kumpulkan bersama untuk membuka warung minuman kecil-kecilan untuknya. Berikut ini hasil dan pembahasan dari penel yang kami lakukan.



1. Barang yg di bagi



2. Pemasangan Benner



3. Setelah hasil



4. Pemberian barang



5. Kondisi jualan



6. Kondisi rumah

Setelah melakukan kegiatan pemberdayaan keluarga duafa melalui pendekatan ekonomi dan pendekatan sosial menunjukkan bahwa terjadinya pengembangan usaha minuman keluarga Ibu

Marhati yang memberikan perubahan positif pada kehidupannya. Pengembangan usaha ini dapat terjadi berkat bantuan modal usaha yang telah kami kumpulkan dari para donatur. Keluarga ibu marhati juga telah berhasil mencukupi kebutuhan sehari-harinya berkat usaha minuman yang dia lakukan.

PEMBAHASAN

- **Kegiatan Pengumpulan Dana (*Fundraising*).**



Langkah pertama yang kami lakukan dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ibu marhati adalah pembuatan proposal yang bertujuan untuk disebarakan kepada para donatur. Pembuatan proposal di lakukan pada tanggal 26-29 April 2024. Selanjutnya, kami merencanakan strategi untuk kegiatan fundraising (mengumpulkan dana) yaitu dengan dua cara. Cara yang pertama adalah secara online melalui penyebaran poster/flyer yang sudah kami buat pada tanggal 3 Mei dan menyebarkan ke media sosial seperti WhatsApp, Instagram ataupun Tiktok pada saat hari itu juga. Lalu cara yang kedua adalah pengajuan proposal melalui door to door ke rumah sekitaran tempat tinggal kita pada tanggal 5 Mei. Dalam masa rentang waktu tersebut, kami berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp. 1.200.000.

- **Pembelian Alat dan Bahan Bantuan**

Langkah kedua yang kami lakukan dalam pemberdayaan ini adalah membeli alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh Ibu Marhati untuk usaha minuman yang akan dibangun disekitaran tempat tinggalnya. Kami juga membantu untuk memperbaiki gerobak jualan yang dulu pernah beliau pakai saat berdagang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024.

- **Penyaluran Barang dan Bantuan**

Langkah ketiga yang kami lakukan adalah penyerahan bantuan berupa barang-barang untuk usaha minumannya dan juga biaya sewa air yang langsung diserahkan kepada Ibu Marhati dan keluarganya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan ekonomi dan sosial telah berjalan dengan baik, membantu mereka meningkatkan kesejahteraan hidup serta meningkatkan kemampuan mereka untuk memperbaiki kondisi dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Selain itu, hal ini juga membantu negara Indonesia mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap peluang ekonomi dan sosial. Melalui pendekatan ini, keluarga dhuafa dapat lebih mampu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan. Kami selaku panitia juga mendapatkan berbagai ilmu dan manfaat dari kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Rasa peduli dan empati terhadap seseorang yang membutuhkan pertolongan, membuat kita tergerak untuk membantu mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si. sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemuhammadiyah yang telah membimbing Kami dalam kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa, Ibu Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Uhamka, dan Keluarga Ibu Marhati yang telah menjadi mitra Pemberdayaan Keluarga Dhuafa atas program yang kami lakukan. Tentunya juga untuk para Donatur yang telah mendonasikan hartanya untuk membantu acara ini, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa ini.

DAFTAR REFERENSI

Amirullah, M. A., Arifin, S., & Fajri, M. D. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kuliah Kemuhammadiyah Berbasis Pemberdayaan Keluarga Dhuafa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(1), 20-39. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/4365>

- Annisa Ayu Ramandhita, Diski Chandra, Fajar Muhammad, Rifma Ghulam Dzaljad, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Desember 2023, 91-96, <https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/295/175>
- As'ad Bukhari, S.Sos, (n.d) Akhlanudi, U. (n.d). (2023) Teologi Al Maun Muhammadiyah—official website ITB Ahmad Dahlan. Retrieved November 5, 2023, from <https://www.itb-ad.ac.id/2023/08/03/teologi-al-maun-muhammadiyah/>
- As'ad Bukhari, S.Sos, M. (n.d). (2023) Teologi Al-Ma'un untuk menjawab krisis sosial ekologi gema Uhamka. Retrieved November 5, from <https://gema.uhamka.ac.id/2022/04/06/teologi-al-maun-untuk-menjawab-krisis-sosial-ekologi/>
- dompetdhuafa.org. (2020). Pengertian Dhuafa Menurut Islam. Dompetchdhuafa.Org. <https://www.dompetchdhuafa.org/pengertian-dhuafa-menurut-islam/>
- Fajri, M. D., Amirullah, A., Haqien, D., Aqsal, M., & Firdaus, N. C. (2022). PELATIHAN KEMANDIRIAN EKONOMI TERHADAP KELUARGA DHUAFa DI DESA CIBARUSAH MELALUI MATA KULIAH KEMUHAMMADIYAHAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 249-251. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7294/4185>
- Huda, S. (2011). Teologi Mustad' Afin Di Indonesia. *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam, UNIDA Gontor Indonesia*, 7(2).
- Izza Rohman Nahrowi, (2016), *Tafsir Al-Maun, al-Wasath*, Jakarta.
- Muhtarom, H., Kariyani, R., Ningsih, M. A., & Amirullah, M. A. (2022). Pemberdayaan Kaum Dhuafa Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Humanis Di Era Pandemi Covid-19. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(1), 15-22. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/Humanis/article/view/2781/1809>
- Nawril Rakhathoriq, Muhamad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulam Dzaljad, Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan Extend Your Hand to Mrs. Saodah's Family: to Create Prosperity, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No. 1, Januari 2024, 133-140, <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>
- Pratama, C. A., Firmansyah, I. A., & Erlangga, G. (2022). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Melalui Program Kemandirian Ekonomi Saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang. *Locus Abdimas*, 1(1), 135-143. <https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/view/54>
- Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Sarung Sambu' di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1513>

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71

Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657/0>

Tim Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta